

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS MELALU MEDIA
WORDWALL PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

**Inda Rahmawati Hakim, Rusmin Husain, Wiwy T. Pulukadang, Fidyawati Monoarfa,
Sukri Katili**

PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: hakiminda@gmail.com

ABSTRAK

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini, “Apakah melalui Media *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks pada siswa kelas III SDN No. 10 Kota Barat?”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks melalui media *Wordwall* pada siswa kelas III SDN No. 10 Kota Barat. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, tes dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas III sebanyak 32 orang di SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo. Pada observasi awal dari 32 siswa hanya sebanyak 4 siswa (12%) yang memiliki kemampuan dalam membaca teks. Peningkatan dilakukan dengan pelaksanaan tindakan kelas siklus I sebanyak dua kali pertemuan dan siklus II sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan I siklus I dari 32 orang siswa hanya sebanyak 4 orang (12%) yang meningkat. Pada siklus I Pertemuan II sudah (25%) atau 8 orang siswa yang mengalami peningkatan. Dilanjutkan pada siklus II Pertemuan I kemampuan membaca meningkat menjadi 18 siswa atau sebanyak (56%). Terakhir pada siklus II Pertemuan II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 27 orang siswa atau sebanyak (84%) dalam kemampuan membaca teks. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks siswa kelas III SDN No. 10 Kota Barat.

Kata Kunci : Membaca Teks, *Wordwall*

ABSTRACT

The problem studied in this study, "Can Wordwall Media improve the ability to read texts in grade III students of SDN No. 10 Kota Barat?". This study was conducted with the aim of improving the ability to read texts through Wordwall media in grade III students of SDN No. 10 Kota Barat. The research method used is Classroom Action Research (CAR) using observation, interview, test and documentation data collection techniques with research subjects, namely 32 grade III students at SDN No. 10 Kota Barat, Gorontalo City. In the initial observation of 32 students, only 4 students (12%) had the ability to read texts. Improvement was carried out by implementing class actions in cycle I as many as two meetings and cycle II as many as two meetings. In cycle I, meeting II, only 4 students (12%) improved. In cycle I, meeting II, there were (25%) or 8 students who improved. Continued in cycle II, meeting I, reading ability increased to 18 students or as many as (56%). Finally, in cycle II, meeting II, there was a significant increase to 27 students or as many as (84%) in the ability to read texts. The results of this study indicate that the use of Wordwall media can improve the ability to read texts of grade III students of SDN No. 10 Kota Barat.

Keywords: Reading Text, *Wordwall*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca adalah keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu dalam memahami dan menganalisis tulisan yang dibaca. Hal ini dilakukan serta digunakan oleh seorang pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan melalui media bahasa tulis

(Tarigan, 2008). Kemampuan membaca juga dapat diartikan sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa untuk memahami semua mata pelajaran yang diajarkan (Dalman, 2013). Jika siswa tidak menguasai kemampuan membaca, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan akan berakibat pada kelas-kelas selanjutnya (Nurhadi, 2016). Membaca dirasa efektif jika kebiasaan membaca yang dilaksanakan oleh siswa dirasakan sebagai kebutuhan dan keinginan, bukan sebagai sesuatu yang menyulitkan (Aly, 2019). Artinya, dibutuhkan kesadaran dari dalam diri siswa untuk dapat memiliki kemampuan dalam membaca, jika kesadaran tersebut ada maka siswa akan dengan mandiri mempelajarinya (Oktaviyanti et al., 2022).

Kemampuan membaca adalah salah satu sudut pandang keterampilan berbahasa yang harus dikuasai setiap orang, khususnya seorang siswa (Anderson, 2003). Keterampilan membaca termasuk pada keterampilan paling penting dalam setiap aspek kehidupan, sebab tidak hanya digunakan dalam bidang pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat (Mifta Hurrehmi et al., 2024). Kenyataannya, masih banyak siswa sekolah dasar yang belum mampu membaca, sehingga membuat peneliti melakukan pencarian informasi lebih dalam dan ditemukan fakta bahwa minat baca siswa di Indonesia tergolong rendah dengan persentase 70%, dan UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia berada di peringkat kedua dari bawah soal literasi dunia, di mana hal ini sangat memprihatinkan yakni hanya 0,001% (UNESCO, 2020). Beberapa faktor penyebab dari hal ini adalah kurangnya motivasi dan minat dari siswa itu sendiri, kurangnya dukungan dan perhatian dari orang tua, serta terbatasnya penggunaan media baca yang menarik bagi siswa (Suyatno, 2017).

Hal ini sejalan dengan kondisi yang peneliti temukan di lapangan pada kelas III SDN No. 10 Kota Barat. Beberapa poin, salah satunya, adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang untuk mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa. Hal ini berimbas pada siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, bahkan tidak sedikit siswa yang masih harus mengeja satu per satu huruf bacaan mereka (Hanafi, 2018). Terhitung pada observasi awal yang peneliti lakukan, hanya terdapat 4 orang siswa (12%) yang dinyatakan mampu membaca dari segi aspek kelancaran membaca, lafal dan intonasi, kejelasan suara, dan durasi baca. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media Wordwall sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dan dapat menarik minat baca siswa.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini ialah siswa kelas III SDN No. 10 Kota Barat dengan jumlah 32 orang siswa, yang terdiri atas 22 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Melalui Media *Wordwall* Pada Siswa Kelas III SDN No. 10 Kota Barat Kota Gorontalo”. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III SDN No. 10 Kota Barat, Kecamatan Kota Barat, Kota Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus yang terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan dan evaluasi, tahap analisis dan refleksi. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini meliputi kegiatan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas pada kemampuan membaca siswa melalui media *Wordwall*. Penelitian ini dilakukan di

SDN No. 10 Kota Barat dengan sasaran siswa kelas III. Untuk melihat tingkat kemampuan membaca siswa, maka dilakukan observasi awal kemudian dilanjutkan dengan tindakan. pelaksanaan penelitian mengacu pada prosedur penelitian yang meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi serta tahap analisis dan refleksi.

Hasil

Pada pelaksanaan observasi awal, peneliti mendapati bahwa dari 32 orang siswa, yang dinyatakan mampu membaca teks hanya 4 orang siswa (12%) dan masih ada 28 orang siswa atau (88%) yang dikategorikan belum mampu. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan I, setelah peneliti melakukan pembelajaran pertemuan I belum terjadi peningkatan, dari 32 orang siswa yang dinyatakan mampu membaca masih 4 orang siswa (12%) dan sisanya 28 orang siswa (88%) dinyatakan belum mampu. Kemudian dilanjutkan pada pertemuan II, ditemukan peningkatan yakni dari 32 orang siswa yang dinyatakan mampu membaca 8 orang siswa atau (25%) dan yang dinyatakan belum mampu sebanyak 24 orang siswa atau (75%). Pada pelaksanaan siklus II pertemuan I terjadi perubahan yang signifikan, dari 32 orang siswa yang sudah mampu membaca teks dengan perolehan nilai 75 keatas yakni ada 18 orang siswa atau (56%), sedangkan siswa yang belum mampu yakni 14 orang siswa atau (44%). Kemudian peneliti melanjutkan ke pertemuan selanjutnya yakni siklus II pertemuan II, pada pelaksanaan pertemuan ini sudah terjadi peningkatan yang signifikan dan sesuai dengan indikator keberhasilan yakni 80%, hasil yang didapatkan, dari 32 orang siswa yang sudah mampu membaca teks yakni 27 orang siswa (84%) dan yang dinyatakan belum mampu ada 5 orang siswa (16%).

Tabel 1. Rekapitulasi Pertemuan Siklus I dan Siklus II

No	Nama Bagian	Mampu	Tidak Mampu
1.	Siklus I pertemuan I	4	28
2.	Siklus I pertemuan II	8	24
3.	Siklus II pertemuan I	18	14
5.	Siklus II Pertemuan II	27	5

Pembahasan

Dalam meningkatkan kemampuan membaca teks siswa, peneliti menggunakan 4 aspek yang dinilai yaitu kelancaran membaca, lafal dan intonasi, kejelasan suara, dan durasi membaca. Menurut Rasinski (2012), kelancaran membaca adalah salah satu indikator utama dalam memahami teks secara efektif. Pada observasi awal, diketahui bahwa kemampuan membaca siswa dalam membaca teks yang tuntas hanya 4 orang siswa atau 12%, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 28 orang siswa atau 87%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Castles, Rastle, & Nation (2018), yang menyatakan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks karena kurangnya keterampilan dasar membaca.

Setelah dilaksanakan tindakan melalui siklus I pertemuan I, kemampuan membaca siswa kelas III SDN No. 10 Kota Barat dalam membaca teks belum meningkat dari observasi awal dan belum mencapai indikator keberhasilan. Dari 32 siswa, yang sudah mampu atau mendapatkan nilai 75 ke atas sebanyak 4 orang siswa atau 12%, sementara 28 siswa atau 87%

masih mendapatkan nilai di bawah 75. Menurut Hattie (2017), intervensi yang efektif dalam pembelajaran membaca harus berfokus pada pendekatan bertahap dengan strategi yang disesuaikan.

Pada pelaksanaan tindakan melalui siklus I pertemuan II, kemampuan membaca siswa kelas III SDN No. 10 Kota Barat dalam membaca teks dapat dikatakan meningkat dari pertemuan sebelumnya namun belum mencapai indikator keberhasilan. Dari 32 siswa, yang sudah mampu atau mendapatkan nilai 75 ke atas sebanyak 8 orang siswa atau 25%, sementara 24 siswa atau 84% masih mendapatkan nilai di bawah 75. Snowling & Hulme (2020) menekankan bahwa peningkatan kemampuan membaca dapat dicapai melalui strategi interaktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I, hasil menunjukkan adanya peningkatan setelah tindakan dilakukan. Kemampuan membaca siswa kelas III SDN No. 10 Kota Barat dalam membaca teks meningkat dibandingkan pertemuan sebelumnya, meskipun belum mencapai indikator keberhasilan. Dari 32 siswa, sebanyak 18 orang siswa atau 56% sudah mampu mendapatkan nilai 75 ke atas, sementara 14 orang siswa atau 44% masih berada di bawah 75. McGeown et al. (2016) mengemukakan bahwa penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data, kemampuan siswa dalam membaca teks dengan menggunakan media Wordwall pada tindakan siklus II pertemuan II sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus I dan telah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yakni 80%. Di mana pada siklus I pertemuan I dari 32 orang siswa yang mampu hanya 12%, pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 25%, kemudian pada siklus II pertemuan I mencapai 56%, dan akhirnya pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 84%. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wolf et al. (2019), yang menemukan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan kelancaran dan pemahaman siswa secara signifikan.

Dengan demikian, hipotesis penelitian tindakan kelas ini menyatakan bahwa dengan menggunakan media Wordwall dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks di kelas III SDN No. 10 Kota Barat, dapat diterima. Hal ini didukung oleh penelitian Graham et al. (2018), yang menekankan bahwa strategi berbasis teknologi dapat meningkatkan keterampilan membaca melalui keterlibatan aktif siswa dan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media Wordwall dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SDN No. 10 Kota Barat hal ini ditunjukkan oleh kemampuan membaca siswa pada siklus I dan Siklus II. Pada siklus I dari 32 orang siswa hanya sebanyak 8 orang siswa yang tuntas dengan presentase 25% dan pada siklus II dari jumlah 32 orang siswa hanya sebanyak 27 orang yang tuntas dengan presentase 84%. Kemampuan membaca peserta didik pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, A. (2019). *Psikolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. RajaGrafindo Persada.
- Anderson, R. C. (2003). *Becoming a Nation of Readers: The Report of the Commission on Reading*. National Institute of Education.
- Castles, A., Rastle, K., & Nation, K. (2018). Ending the reading wars: Reading acquisition from novice to expert. *Psychological Science in the Public Interest*, 19(1), 15-51.

